

## Komunikasi Efektif Dalam Menggunakan Jaringan Sosial Hand Phone

<sup>1</sup>Suknah,<sup>2</sup>Viana Safrida Harahap, <sup>3</sup>Subhan AB, <sup>4</sup>Husni Fachri

<sup>1234</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas ISIPOL, Universitas Gajah Putih

Email: [suknah15@gmail.com](mailto:suknah15@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komunikasi efektif dalam menggunakan jaringan sosial hand phone (Hp). Untuk mengetahui hambatan komunikasi efektif dalam menggunakan hand phone. Penelitian yang digunakan penulis bersifat diskriptif dengan pendekatan kualitatif. "Diskriptif adalah penelitian yang terdapat fenomena atau populasi tertentu untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian diskriptif tidak menggunakan hipotesis". Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan tentang komunikasi efektif dalam menggunakan jaringan sosial hand phone (HP) studi kasus hambatan komunikasi efektif dalam menggunakan jaringan sosial hand phone di kampung Lumut,Linge,lse-lse Kabupaten Aceh Tengah.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan komunikasi dalam menggunakan jaringan sosial hand phone di kampung Lumut,Linge,lse-lse Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah, sering kali terjadi informasi yang seharusnya sampai kepada masyarakat setempat, sehingga terputus di tengah jalan akibat tidak efektifnya suatu komunikasi, dan hal ini terjadi disebabkan akibat masih terbatasnya jaringan seluler. Sehingga hal ini sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan daerah, baik dari prekonomian dan budaya.

Kata Kunci: Komunikasi Efektif, Jaringan Sosial, Hand Phone

:

### PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan instrumen dasar dari interaksi manusia

yang memungkinkan seseorang untuk melakukan kontak dengan orang lain karena komunikasi dilakukan oleh seseorang setiap hari baik disadari

maupun tidak. Di dunia internet, terutama dalam pengaksesan informasi ataupun berita seorang komunikator juga harus mengadakan suatu komunikasi agar informasi yang ada dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, komunikasi adalah faktor yang paling penting di gunakan untuk menetapkan hubungan antara komunikator dan komunikan dengan komunikan. Namun seringkali terjadi informasi yang seharusnya sampai kepada orang yang membutuhkan, ternyata terputus di tengah jalan akibat tidak efektifnya suatu komunikasi, dan hal ini terjadi disebabkan akibat masih terbatasnya jaringan seluler di kampung Lumut, Linge dan Ise-ise Kecamatan Linge Kabupaten aceh Tengah. Hal-hal tersebut tidak hanya berasal dari komutikator saja, tetapi

### **Komunikasi**

Komunikasi atau communication berasal dari kata latin yaitu communicates yang berarti

juga dapat terjadi oleh komunikannya juga dan hal ini bisa mengakibatkan Komunikasi yang tidak efektif juga dapat menyebabkan kegagalan pada proses komunikasi itu sendiri. Kegagalan itu dapat terjadi pada saat pengiriman pesan, penerimaan pesan, serta pada kejelasan pesan itu sendiri (Edelman, 2002). Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana komunikasi efektif dalam menggunakan jaringan sosial di kampung Lumut, Linge dan Ise-ise Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah? Dan Apakah hambatan komunikasi efektif dalam menggunakan jaringan sosial hand phone (HP) di Kampung Lumut, Linge dan Ise-Ise Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

berbagi atau menjadi milik bersama. Kata sifatnya communis yang bermakna umum atau bersama-sama. Dengan demikian komunikasi menurut lexicographer

(ahli kamus bahasa). menunjuk suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Menurut Sarah Trenholm dan Arthur Jensen (1996:4), komunikasi adalah suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran. Komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk melangsungkan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari

dalam komunikasi, seseorang tidak akan tau minum, berbicara sebagai manusia dan memperlakukan mana yang lain secara beradab, karena cara-cara berperilaku tersebut harus dipelajari lewat pengasuhan keluarga dan pergaulan dengan orang lain yang inti mekanisme untuk mensosialisasikan norma-norma budaya masyarakat, baik secara horizontal, dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya, ataupun secara vertikal, dari suatu

## **. Proses Komunikasi**

tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain. Mulai komunikasi kita bekerja sama dengan anggota masyarakat. Orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia bisa dipastikan akan tersesat, karena ia tidak sempat menata dirinya dalam suatu lingkungan sosial. Komunikasilah yang memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menapsirkan situasi apapun yang ia hadapi.

generasi kepada generasi berikutnya. Pada sisi lain, budaya menetapkan norma-norma (komunikasi) yang dianggap sesuai untuk suatu kelompok.

① Komunikasi adalah proses berbagai makna mulai perilaku verbal dan nonverbal. Sebagai komunikasi bisa disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih. Menurut Burgoon et al tidak dikurangi bahwa orang berpikir, berbicara dengan dirinya sendiri, meskipun dalam diam, membaca

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian dan atau perasaan seseorang kepada orang lain

dengan menggunakan lambang (simbo) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kail, isarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung mampu "menerjemahkan" pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahwa bahasa yang paling banyak dipergunakan dalam komunikasi adalah jelas kama bahasalah yang mampu

plato,dan socrates;dapat menjadi manusia beradap dan berbudaya,dn dapat memperkirakan apa yang akan terjadi pada tahun dekat, bahkan abad yang *akan* datang.Kail (gesture) memang

Menurut Schramm,bidang pengalaman(field of experience) merupakan faktor yang penting dalam komunikasi. Jika bidang pengalaman komunikator sama dengan bidang pengalaman komunikasi, komunikasi akan berlangsung lancar. Sebaliknya, bila pengalaman komunikan tidak sama dengan pengalaman komunikator, akan timbul kesukaran untuk mengerti satu sama lain. Apa yang harus dilakukan oleh komunikator dalam menghadapi situasi demikian akan

"menerjemahkan" pikiran seseorang kepada orang lain. Apa itu bentuk ide, informasi atau opini : baik mengenai hal kongkret maupun yang abstrak; bukan saja tentang hal atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang, melainkan juga pada waktu yang lalu dan masa yang akan datang. Adalah berkat kemampuan bahasa maka kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan sejak di tampilkan oleh Aristoteles,

dapat "menerjemahkan" pikiranseseorang sehingga terekspresikan secara fisik. Akan tetapi menggabungkan tangan, atau memainkan jari-jemari.

diterangkan pada subbab “ Komunikasi Efektif”.

Dalam proses komunikasi antarpersonal (interpersonal comunication) yang melibatkan dua orang dalam situasi intraksi, komunikator menyandi satu pesan, lalu menyampaikannya kepada komunikan, dan komunikan mengawas pesan tersebut. Sampai disitu komunikator menjadi encoder, dan komunikan

menjadi decoder, untuk jelasnya, jika komunikator itu bernama A dan komunikan B, maka selama komunikasi berlangsung antara A dan B itu, akan terjadi pergantian fungsi secara bergiliran sebagai encoder dan decoder. Jika A sedang berbicara, ia akan menjadi encoder, dan B sedang mendengarkan maka ia menjadi decoder. Dinamakan umpan balik atau arus balik (feedback) istilah komunikasi massa yang muncul pertama kali pada akhir tahun

### **Komunikasi Massa**

Massa menggambarkan sesuatu orang atau barang dalam jumlah besar, sementara komunikasi mengacu pada pemberian pada penerima atau pengiriman dan penerima pesan. Salah satu definisi komunikasi oleh Janowitz (1960) menyatakan bahwa komunikasi massa terdiri atas lembaga dan tehnik dimana kelompok-kelompok terlalu menggunakan teknologi untuk menyebar luaskan simbol-simbol kepada audien yang tersebar

19930-an memiliki banyak pengertian sehingga sulit bagi para ahli untuk secara sederhana mendefinisikan komunikasi massa. Kata "massa" sendiri memiliki banyak arti dan bahkan kontroversial, dan istilah "komunikasi" sendiri masih belum memiliki definisi yang dapat disetujui bersama. Namun demikian, definisi Gerber (1967) mengenal komunikasi yaitu intraksi sosial melalui pesan.

luas. Komunikasi massa pada dasarnya mempunyai proses yang melibatkan beberapa komponen. Dua komponen yang berintraksi (sumber yang dan penerima) terlibat pesan sebuah saluran yang diberi kode (encoded), disalurkan melalui sebuah saluran dan diberi kode oleh penerima (decoded), tanggapan yang diterima umpan balik yang memungkinkan intraksi telanjur antara sumber dan penerima.

### **Media Massa**

Komunikasi massa ataupun media massa dengan jurnalisme dalam menyabut media selain Koran dan majalah. Tentu saja setiap komunikasi membutuhkan medium atau sarana pengiriman pesan seperti kolom dikoran atau golombang siaran. Namun

Namun tidak banyak yang enang menceritakan apa yang dibacanya kepada orang lain. Kelima, komunikasi dilakukan oleh institusi

## 2. Komunikasi Dan Masyarakat

Media sudah menjadi kehidupan sehari-hari orang Amerika pada umumnya, sehingga mereka sulit membayangkan hidup tanpa media, tanpa Koran pagi, tanpa majalah Time yang mengungkap gossip baru presiden tanpa Reader's Digest dan gerak anggota tubuh, peniruan perilaku pihak lain, dan perilaku sosial. Sedangkan communication diartikannya sebagai teknik-teknik skunder, yang segenap instrument dan sistem yang mendukung proses

## 1) Karakteristik

### Komunikasi Massa

Karakteristik terpenting pertama komunikasi massa adalah sifatnya yang satu arah.

sosial yang harus peka terhadap kondisi lingkungannya. Ada interaksi tertentu yang berlangsung antara med

karakter-karakternya yang tidak terlupakan, tanpa komik, tanpa bacaan filsafat, atau tanpa televise dengan para bintang film yang menemukau seperti Tom Jones, Mike Nichols, James Reston, Walter Cronkite, Matt Dillon, Elizabeth Taylor, dan The Beatles. Karena begitu banyak orang Amerika yang telah

komunikasi. Contohnya adalah kode Morse dalam Telegram, pekik terompet, kertas, pulpen, alat-alat percetakan, film, dan alat pemancar siaran televisi.

Sapir juga berpendapat bahwa media massa adalah sama halnya

seperti pesan lisan dan isyarat, sudah menjadi halnya tidak terpisahkan dari komunikasi manusia. Pada hakikatnya, media adalah perpanjangan lidah dan tangan yang berjasa meningkatkan kepastian manusia untuk mengembangkan struktur sosialnya. Namun banyak orang yang tidak menyadari hubungan fundamental antara manusia dan media itu, dan keliru menilai peran media dalam kehidupan mereka. Misalnya, banyak intelektual yang melihat media tidak lebih dari atau maksud yang kompleks, dan karena itu pula manusia bisa mengubah kehidupan sosialnya. Dengan demikian, komunikasi merupakan pendorong proses sosial, yang ditentukan oleh akumulasi, pertukaran dan penyebaran pengetahuan. Tanpa komunikasi, manusia akan tetap pada pola hidup primitif tanpa organisasi sosial. Tanpa komunikasi, masyarakat manusia akan statis, terjebak dalam perilaku instingtif, dan tidak banyak yang berbeda dari hewan.

Jhon Dewey pernah mengatakan bahwa komunikasi adalah "hal paling menakjubkan". Dalam pandangannya, masyarakat manusia bertahan berkat adanya komunikasi, dan terus berkembang berkat komunikasi. dengan

produk samping kemajuan teknologi, kemudian sering disalah gunakan oleh para angitator dan penipu. Pandangan seperti ini ada benarnya, namun mengabaikan hubungan objektif antara media massa dan masyarakat yang sesungguhnya terbatas dari motif dan kepentingan para perilaku komunikasi seperti pemilik penerbitan, editor, penulis, dan lain-lain.

### 3. Komunikasi Sebagai Landasan Masyarakat

komunikasi, manusia melakukan berbagai penyesuaian diri yang diperlukan, dan memenuhi berbagai kebutuhan dan tututan yang ada sehingga masyarakat manusia tidak tercerai berai. Mulai komunikasi pula manusia

### 4. Media Massa Dan Masyarakat

Di setiap masyarakat, mulai dari yang primitif hingga yang terkompleks, sistem komunikasi menjalankan empat komunikasi. Harold Lasswell telah mendefinisikan tiga

diantaranya: panjang lingkungan yang mendukung: penggantian berbagai komponen masyarakat agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, serta

Charles Wright dari Universitas Pennsylvania mengesahkan pentingnya fungsi keempat sistem komunikasi, yakni sumber hiburan. Dengan fungsi ini, banyak individu akan lebih mampu bertahan menghadapi ekspose komunikasi massa, termasuk penafsiran dan saran-sarannya, sehingga lebih mampu bertahan menghadapi arus kehidupan

proses komunikasi kita. Dalam Ardianto . mengenali dan mempelajari, kita

Hambatan dalam komunikasi massa dikelompokkan menjadi tiga hal. yakni psikologis, sociocultural, dan intraksi verbal. Berikut ini adalah pembahasan mengenai ketiga hal tersebut.

#### 1. Hambatan Psikologis

Alasan mengapa disebut hambatan psikologis karena hambatan tersebut merupakan unsur-unsur dari kegiatan psikis manusia (Ardianto, 2004, hal. 89). Terdiri dari sub pembahasan yakni

pengalihan warisan sosial. Wilbur Schram menggunakan istilah yang sederhana yakni sistem komunikasi sebagai forum.

modern. Khusus mengenai Televisi Gary Steiner, menegaskan pula pentingnya fungsi hiburan yang bukan hanya menyenangkan namun juga bisa mendidik.

### **Hambatan Komunikasi Masa**

Setiap proses komunikasi sudah dapat dipastikan akan menghadapi berbagai hambatan.

diharapkan mampu memahami dari berbagai hambatan komunikasi massa.

kepentingan, prasangka, stereotip, dan motifasi./

Pemaparan dari kepentingan adalah bahwa manusia hanya akan memperhatikan stimulus yang ada hubungannya dengan kepentingannya. Jika tidak ada kepentingan maka itu akan dilewati begitu saja. Ditambah lagi bahwa komunikasi dalam komunikasi massa bersifat heterogen. Sangat kompleks sekali karena kita bisa

mengelompokkannya dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain. Tentu saja perbedaan itu berpengaruh terhadap kepentingan-kepentingan mereka

Motifasi komunikasi juga berpengaruh kepada efektifitas komunikasi massa. Sering berpengaruhnya, motifasi lebih dianggap sebagai penghambat dalam komunikasi massa. Setiap manusia pada hakikatnya memiliki motif tertentu. Motif merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dari dalam diri manusia yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu. Kita mengetahui bahwa heterogenitas manusia membentuk motif yang beraneka ragam dalam kegiatan komunikasi massa. Semakin pesan komunikasi dengan motifasi seseorang, maka semakin besar kemungkinan

mampu mengomunikasikan kembali supaya lebih mudah dicerna oleh masyarakat

### .3.Hambatan interaksi verbal

saat berkomunikasi massa.

Karena pada setiap pesan didalam komunikasi massa akan mendapatkan persepsi yang berbeda-beda dari komunikasinya

komunikasi itu dapat diterima dengan baik oleh komunikan.

## 2. Hambatan Sociocultural

Tentunya hambatan ini melibatkan lingkungan sosial dan budaya seorang komunikasi. Ardianto 2014 membagi hambatan ini menjadi beberapa aspek yakni keberagaman etnik, perbedaan norma sosial, kurang mempunyai berbahasa, faktor smatik, kurang meratanya pendidikan, dan berbagai hambatan mekanis. Perlu diperhatikan dalam proses pengkajian perbedaan norma sosial adalah hakikat dari norma sosial itu sendiri.

Jenis-jenis hambatan interaksi verbal terdiri dari polarisasi, orientasi internasional, evaluasi statis, dan indiskriminasi. Polarisasi merupakan kecenderungan untuk melihat dunia

dalam bentuk lawan kata dan menguraikannya dalam bentuk ekstrim, seperti baik atau buruk, positif atau negative, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, dan lain-lain. Kita mempunyai k

Orientasi internasional mengacu pada kecenderungan kita untuk melihat manusia,

## **Sosial**

Pengertian Sosial adalah Kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu socius yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama (Salim, 2002) Sudamo (dalam Salim, 2002) menekankan pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dan hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan

objek dan kejadian sesuai dengan ciri yang melekat pada mereka. Orientasi internasional terjadi bila kita bertindak seakan-akan label adalah lebih penting dari pada dirinya sendiri. Proses komunikasi massa, orientasi internasional norma yang bertaut pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.

Winandi (dalam Ibrahim, 2003) mendefinisikan struktur sosial sebagai seperangkat unsur yang mempunyai ciri tertentu dan seperangkat hubungan diantara unsur-unsur disimpulkan bahwa sosial tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama

Cakupan sosial menurut Sudano ada dua yaitu interaksi sosial dan hubungan sosial. Interaksi sosial didefinisikan sebagai interaksi lembaga sosial, individu, dalam tata hubungan.

## 2. Suku

Suku merupakan unit-unit kebudayaan, dimana latar belakang

kebudayaan tersebut berbeda-beda. Perbedaan ini akan menghasilkan tingkah laku yang berbeda pula, baik itu tingkah laku individu maupun tingkah laku kelompok. Tingkah laku yang dimaksud bukan hanya kegiatan yang bisa diamati dengan mata saja, tetapi juga apa yang ada dalam pikiran. Pada manusia, tingkah laku ini tergantung pada proses pembelajaran. Apa yang mereka lakukan Mereka mempelajari bagaimana bertingkah laku dengan cara mencontoh.

### 3. Dukungan Keluarga

Keluarga didefinisikan oleh Friedman (1992) sebagai dua individu atau lebih yang bergabung bersama karena adanya ikatan saling berbagi dan ikatan kedekatan emosi yang mengidentifikasikan diri mereka sebagai bagian keluarga. Dukungan keluarga mengacu pada sistem atau jaringan yang membantu individu dalam proses kehidupan. Sebagai makhluk sosial tentunya individu tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, maka manusia membutuhkan dukungan sosial dari orang-orang sekitarnya berupa penghargaan

perhatian, dan

cinta (Bobak, Lowdermilk, Jensen, 2005).

Gottlieb (1983, dalam Kuntjoro 2002) mendefinisikan dukungan sosial (social support) sebagai inti verbal atau nonverbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang dekat dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dimana sumber dan jenis keluarga berpengaruh terhadap tahap lingkaran kehidupan keluarga.

### . Jaringan Komunikasi

Jaringan komunikasi adalah suatu komponen komunikasi yang berhubungan secara fungsional sehingga jelas awal dan akhirnya, serta faktor yang berpengaruh terhadap proses berlangsungnya komunikasi.

Rogers juga mengemukakan bahwa suatu inovasi tidaklah selalu diadopsi atau ditolak secara langsung. Hal ini berkenaan dengan adanya

"ketidak pastian" (uncertainty) yang

Dengan demikian,terjadinya ketidak pastian akan mendorong seseorang untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai inovasi tersebut, subagai upaya agar dapat menghilangkan atau setidaknya mengurangi ketidak pastian. Informasi yang berkenaan dengan inovasi tersebut sering diperoleh melalui teman-teman dekat,terutama informasi yang menyangkut penilaian subjektif terhadap suatu inovasi. Dalam rangka mengurangi atau menghilangkan ketidakpastian itu, pertukaran informasi terjadi melalui "komunikasi konvergen" sehingga terjadi pola jaringan komunikasi.

Dari model komunikasi konvergen ini, mungkin kita untuk mempelajari hubungan-hubungan komunikasi dengan

## 2. Jaringan komunikasi personal

Jaringan komunikasi personal adalah keterbungan individu dalam jaringan komunikasi yang dihubungkan oleh harus komunikasi yang terpola.Hubungan yang dimiliki individu tersebut, baik yang

muncul dari adanya suatu inovasi

unit analisisnya minimal individunya.

Dengan kata lain setiap individu responden dalam penelitian jaringan komunikasi harus dilihat dalam konteks berpasangan dengan individu lain.

### 1. Arah hubungan komunikasi

Arah hubungan komunikasi

adalah kedudukan individu

memiliki individu lain sebagai

pasangan komunikasinya

dalam jaringan komunikasi

(Rogers dan Kincaid,1981:98.

Pilihan komunikasi satu

langkah dan bida dihitung

jumlah hubungan komunikasi

satu arah dan dua arah.

mengarah pada dirinya ataupun

yang mengarah pada individu lain

sebagai pasangan komunikasinya

(Rogers dan Kincaid, 1981: 134).

Jika individu mempunyai jumlah

hubungan melebihi rata-rata

jumlah hubungan yang dimiliki

individu lain dalam jaringan

komunikasi maka jaringan

komunikasi individu tersebut adalah luas. Sebaliknya,



### 3. Kelompok jaringan

Kelompok jaringan komunikasi adalah keadaan

#### Hand Phone

Hand phone merupakan alat komunikasi yang bisa dibawa-bawa untuk menghubungkan seseorang dengan yang lainnya ketika jarak jauh. Setiap orang sudah memiliki hand phone, dari anak kecil sampai orang tua, dari anak sekolah sampai orang yang sudah kerja. Hand phone sangat penting bagi kehidupan manusia dan sudah merupakan bagian dari hidup mereka. Handphone juga memiliki dampak yang negatif bagi orang yang salah menggunakannya. Fasilitas gambar dan video pada hand phone sudah banyak disalahgunakan oleh segelintir pengguna untuk hal yang negatif seperti pornografi. Dikalangan siswa hand phone sangat bermasalah dalam proses belajar-mengajar. Disaat guru menerangkan siswa asik dengan hand

jumlah individu yang bisa berhubungan dengan individu lain dalam jaringan komunikasi.

phonenya seperti: saling sms, main game. facebook, twitter, chatting dan lain-lain, sehingga komunikasi pembelajaran terputus dengan guru. Hal ini adalah suatu masalah besar dalam dunia pendidikan dan penyebab kualitas pendidikan di Indonesia menurun.

#### Segi Sosial

Kita bisa memperbanyak teman lewat Hand Phone dengan cepat dan mudah. Kita bisa berbagi kabar dengan teman dan kerabat kita yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri tanpa harus menunggu waktu terlalu lama. Dengan adanya HP, Kita tidak perlu lama-lama mengirimkan, kalau ada yang cepat buat apa kita memilih cara untuk

yang lama untuk ber bagi. Dengan

adanya HP,

## **METODE PENELITIAN**

penelitian ini dilaksanakan di Kampung Linge,Lumut,dan Ise-Ise Kecamatan Linge,Kabupaten Aceh Tengah dengan judul Komunikasi Efektif Dalam Menggunakan Jaringan Sosial Hand Phone (HP) dengan tipe observasional ini memiliki hambatan komunikasi tidak efektif dalam bentuk verbal maupun nonverbal. Sehingga penulis bisa meneliti menggunakan wawancara dan menggunakan teori komunikasi. .Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yakni menggambarkan,

Lewat model ini, Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal atau tahap kedua (denotatif).Itu yang disebut Barthes sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda(sign). Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya.Sumber data terbagi

mencatat,wawancara serta merekam hasil yang diceritakan, seperti dikatakan oleh Rusli. Rahmat dalam buku metode penelitian komunikasi mengatakan: Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan cara yang berlaku dalam masyarakat,secara setuasi-setuasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis pakta karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara Faktual dan cermat (Rahmat,2005)

menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar,tabloid). Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut. Adapun jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang

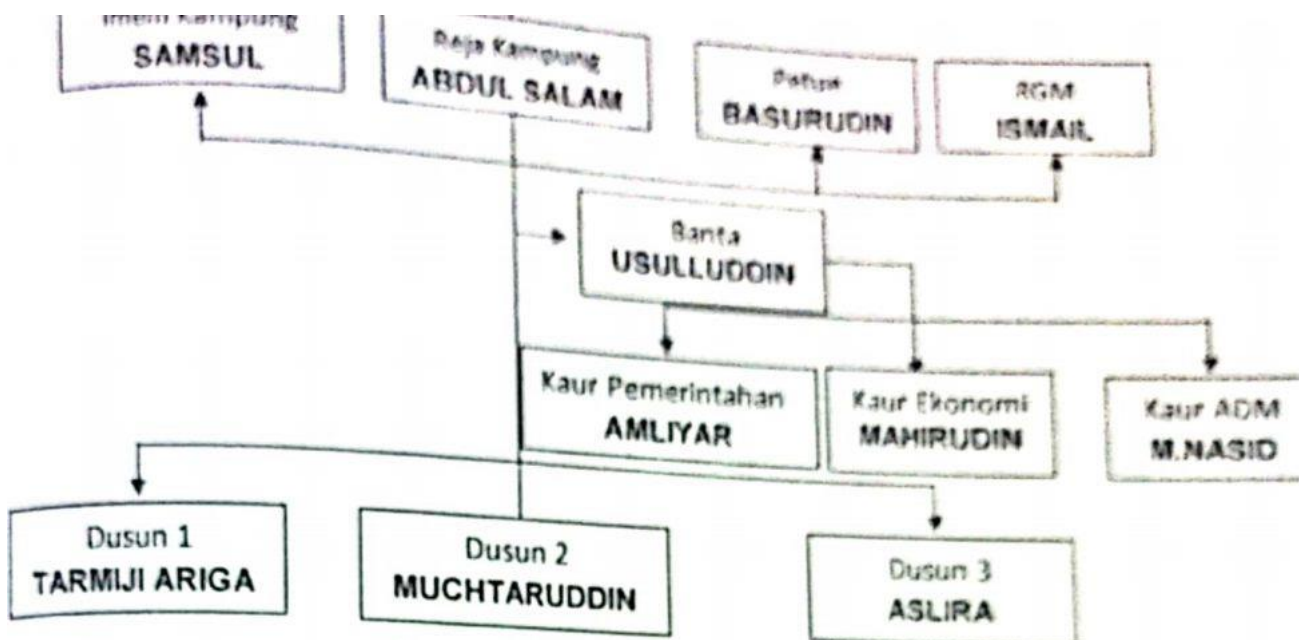
berkaitan dengan penelitian. Teknik

Analisa Data, penyajian data dan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Linge memiliki 26 Kampung, sebagai mana masing masing Kampung tersebut masih sangat miris dalam mendapatkan jaringan seluler, sehingga terjadilah komunikasi berjalan tidak efektif. sebagaimana kebebasan manusia saat ini tidak bisa dapat diukur

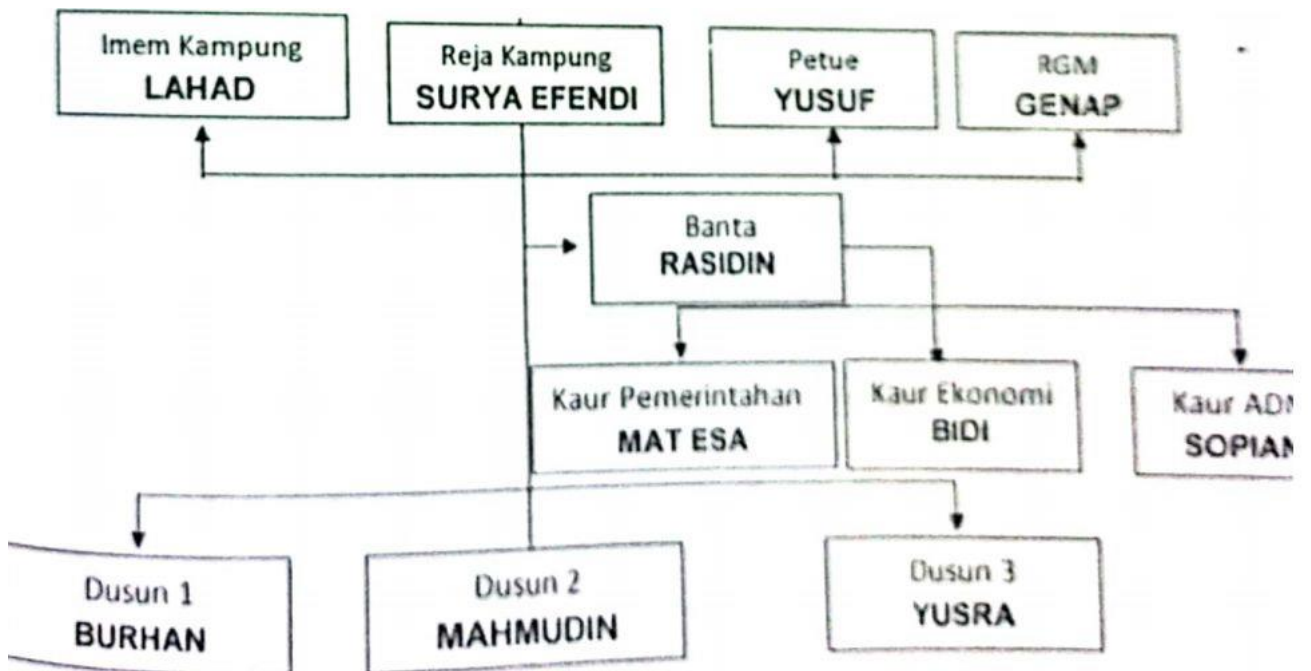
#### SRUKTUR ORGANISASI KAMPUNG LINGE



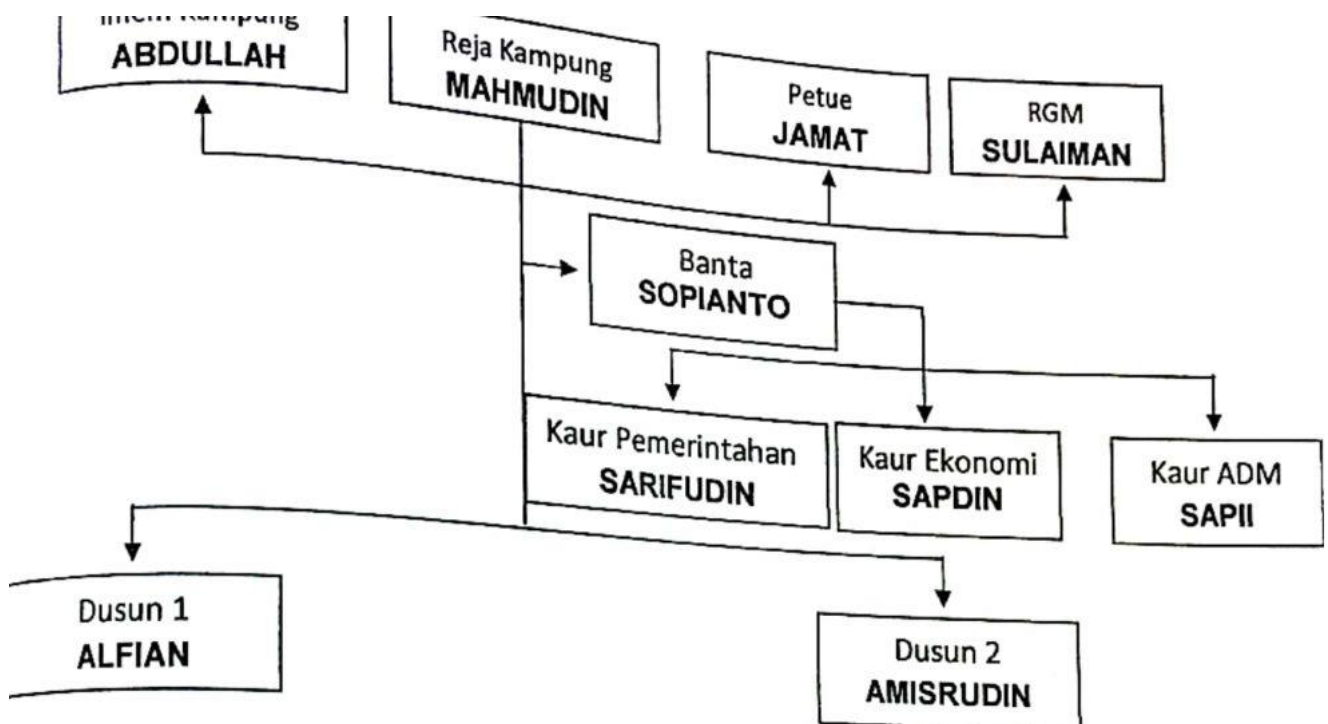
#### SRUKTUR ORGANISASI KAMPUNG LUMUT

Kesimpulan

dengan pola atau tradisi modern dalam internet. Kecanggihan internet dapat memuat berbagai aspirasi dalam masyarakat, baik dalam lingkup sempit maupun dalam lingkup yang besar atau dunia global. Namun kebebasan ini harus dikritisi sehingga tidak menimbulkan konflik yang berkepanjangan.



Gambar Struktur Organisasi



## Sumber Data: Kampung Ise-Ise

Adapun masing-masing kampung memiliki tepoksi ataupun struktur beserta fungsinya masing-masing. Adapun struktur kampung yaitu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam wilayah kampung/desa berdasarkan kebijakan Reje wilayah tersebut dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## Komunikasi Efektif Dalam Menggunakan Jaringan Sosial Hand Phone i Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah

Kecamatan Linge mempunyai beberapa daerah ataupun Kampung dan di setiap masing-masing daerah tersebut belum bisa dikatakan semuanya menikmati komunikasi dalam menggunakan jaringan sosial

Hand phone karena diakibatkan masih terbatasnya jaringan seluler/signal di Kecamatan tersebut salah satunya daerah Lumut, Linge dan Ise-Ise dengan hal ini. (Surya Efendi selaku Reje Kampung Lumut mengatakan:

Semenjak berdirinya tower pada tahun 2010 di Kampung Owak Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah, kami selaku pemerintah belum merasakan bagaimana jalannya komunikasi efektif dalam menggunakan jaringan sosial, dalam berkomunikasi antar personal salah satunya, Fb, BBM ataupun Webset lainnya semua itu dikarenakan masih terbatasnya signal, sedangkan masyarakat

Kampung Lumut ini bisa dikatakan 90 persen sudah mengenal HP akan tetapi masyarakat belum menggunakan satu hari 24 jam kecuali mereka mencari signal keatas pergunung disitu mereka baru bisa menggunakan hp tersebut seperti Fb, BBM dan lain-lain (Wawancara, 05 Februari 2017).

Dimana hal ini dapat mengurangi dalam dunia maya (Mahmudin selaku Reje Kampung) Ise-Ise juga mengatakan hal ini bahwa:

Komunikasi sosial antar individu dengan individu lainnya masih sangatlah terbatas, hal ini terjadi

di sebabkan masih kurangnya signal ataupun jaringan hand phone di seluruh penjuru daerah, salah satunya contoh di Kampung Ise-Ise ini dan lain lagi daerah-daerah lainnya, sehingga komunikasi tidak berjalan secara efektif. (wawancara,06 Febuari 2017).

Sedangkan komunikasi efektif dalam menggunakan hend

mempengaruhi kehidupan manusia baik di bidang produksi, komunikasi. teknologi apalagi di bidang ilmu pengetahuan. Dengan pembelajaran matematika manusia mampu memahami konsep-konsep. menyelesaikan masalah, perkembangan pada menalar yang logis, mempunyai pemikiran yang sistematis, kritis, cermat, dan ilmiah. Dengan pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan berkembang, maka perlu dikuasai oleh seluruh sumber daya manusia untuk menghadapi kemajuan zaman pada saat ini, dalam hal ini Abdul Salam selaku Reja Kampung Linge juga mengatakan seperti apa yang dikatakan Reje Kampung Ise-Ise bahwa:

Sampa saat ini komunikasi di Kampung Linge ini belum berjalan secara efektif dan bahkan bisa di katakana belum setabil sebagaimana mestinya, hal ini disebabkan kama kurangnya towor ataupun signal, sehingga masyarakat disini jarang berintraksi sosial

phon sangat memerlukan jaringan yang kuat sehingga komunikasi bis berjalannya secara efektif, seperti di Kota-Kota lainnya. Akan teta kenyataan dalam berbagai bidang kehidupan matematika sangat

dengan menggunakan Hand Phone (HP),(Wawancara,08 Febuari 2017)

### **Objektif**

Sebagaimana telah dinyatakan diatas, bahwa dalam proses komunikasi, salah satunya yang dipenuhi adalah jaringan. Namun hal itu sambai saat ini belum terpenuhi sehingga menimbulkan komunikasi tidak efektif antara komunikan dengan komunikatornya, oleh sebab itu Iwan juga selaku masyarakat Kampung Lumut mengatakan bahwa: Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa komunikasi adalah suatu proses dalam penyampaian pesan atau informasi. Namun hal ini

sering terjadi diakibatkan karna masih kurangnya jaringan sosial sehingga masyarakat Kapung Lumut ataupun sekitarnya sering

Dalam hasil wawancara di Kampung Lumut.Linge.lse-lse masih banyak hal-hal yang menjadi penghambat komunikasi secara efektif dalam menggunakan Hand Phone,karena masih kekurangan Tower di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah,sehingga jaringan ataupun signal tidak terjangkau oleh semua Kampung yang berada di Kecamatan tersebut.

## Akurat

Komunikasi merupakan isyarat bahwa komunikasi penting untuk membangun diri ataupun aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup,terdiri dari tekan dan ketegangan antara lain lewat komunikasi yang menghibur. dan memupuk hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi kita berkerjasama dengan anggota masyarakat, keluarga, kelompok tidak mungkin bisa terjadi. Dalam tindakan komunikasi dapat dilakukan dalam berbagai cara, baik secara verbal (dalam bentuk lisan,kata-kata/tulisan) ataupun nonverbal (tidak dalam bentuk

mengakibatkan kurang efektifnya dalam berkomunikasi dengan masyarakat luar ..

belajar, perguruan tinggi, desa, kota, dan Negara secara keseluruhan untuk mencapai tujuan.

## Aktual

Komunikasilah yang bisa membangun individu dalam suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang di hadapi. Dan komunikasilah yang memungkinkannya mempelajari dan menerapkan strategi-strategi adaptif untuk mengatasi situasi-situasi problematik yang di masuki.

Dalam kehidupan masyarakat tanpa adanya komunikasi, interaksi antar masyarakat baik secara perorangan, kelompok maupun organisasi

kata-kata, misalnya sikap, tingkah laku, gambaran-gambaran dan bentuk-bentuk lainnya yang mengandung arti. Komunikasi dapat juga dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi yang

tidak langsung bisa dilakukan tidak secara perorangan tetapi melalui medium atau alat peralatan tertentu misalnya menyampaikan informasi melalui hand phone, surat kabar majalah, radio, TV dan lain-lain.

#### 4.3.2 Hambatan Komunikasi Efektif Dalam Menggunakan Jaringan Sosial Hand Phone di Kampung Lumut, Linge, dan Ise-ise Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah

##### **Kendala Komunikasi Efektif Dalam Menggunakan Jaringan Sosial Hand Phone di Kampung Lumut, Linge dan Ise-Ise Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah**

kalangan masyarakat, atau pun di aparaturnya kampung setempat, hambatan komunikasi di kampung Lumut, Linge, dan Ise-Ise sehingga efektifitas komunikasi salah satunya akan sangat terganggu pada beberapa hambatan komunikasi yang terjadi pada saat ini. Didalam setiap kegiatan komunikasi, sudah dapat dipastikan agar menghadapi berbagai

Hambatan yang terjadi karena disebabkan adanya perbedaan kebudayaan dan lingkungan sosial, dalam daerah Kampung Lumut, Linge dan Ise-Ise Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah terdapat bermacam-macam suku, ras dan bahasa yang berbeda sehingga menimbulkan makna yang berbeda-beda.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa hambatan sering terjadi ketika disaat berjalannya komunikasi tidak efektif, hal ini sering sekali terjadi di tengah-tengah

hambatan. Hambatan dalam kegiatan komunikasi yang manapun, tentu akan mempengaruhi efektifitas proses komunikasi tersebut. Sehingga masyarakat selalu ada hambatan yang dapat mengganggu kelancaran jalannya proses komunikasi. Sehingga informasi dan gagasan yang disampaikan tidak dapat diterima dan dimengerti dengan jelas oleh penerima

pesan. Berdasarkan dengan hal diatas bahwa Hambatan komunikasi yang saat ini di Kampung Lumut, Linge, Ise-Ise sangatlah miris disebabkan masih

kurangnya signal, sehingga masyarakat kurangnya dalam berintraksi sosial dengan masyarakat luar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa : Komunikasi efektif dalam menggunakan jaringan sosial nand phone (Hp) di Kampung Lumut, Linge Ise-Ise Kecamatan Lnge Kabupaten Aceh Tengah masih belum sempurna akibat masih banyaknya kekurangan-kekurangan, salah satunya di biang janggan sehingga masyarakat susah dalam berintrakai somial dengan masyarakat luar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fajar Marhaeni (2009:32) "Ilmu Komunikasi Teori dan praktis" Gerah Ilmu. Candi Cabang Blok R/6. Yokyakarta

Prof Dr. Mulyana Deddy. MA. (2008 3) "komunikasi efektif suatu pendekatan lintas budaya". PT. Remaja Rosdakarya. Bandung

(2009:16 ) "Ilmu Komunikasi Teori dan praktik" Gerah Ilmu. Candi Cabang Blok R/6. Yikyakarta.

Morissan, M.A. (2010:7). Tiori Komunikasi Massa. PT. Ghalia Indonesia. Warung Nangka, Ciawi-Bogor 16720.

Heru Puji Winarso. (2005:18). Sosiologi Komunikasi Massa. PT. Prestasi Pustaka. Jakarta.

Ardianto, E. (2014). Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rakatama Media.

Effendi, O.U. (2002). Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suyanto Bagong.(2005:158)."Metode Penelitian Sosial.Berbagai Alternative Pendekatan".kencana.2010.jakarta.

Muzaham.f. (1995:30).Memperkenalkan Sosiologi, Jakarta:UI Press kencana